

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap tujuan perusahaan yang berbeda beda, di dalamnya tentu mengaharapkan keuntungan atau laba. Laba yang meningkat akan memotifasi perusahaan agar terus berkembang dan mengembang biakan perusahaan agar tidak tergerus perkembangan zaman. (Hapsari, Syam, 2018). Laba adalah selisih total pendapatan dikurangi dengan beban-beban dari kegiatan usaha perusahaan yang diperoleh selama periode tertentu. (Islahuzzaman, 2012).Laba terdiri dari berbagai jenis, seperti laba kotor, laba bersih, laba tahun berjalan, dan lain-lain. Laba bersih yang terdapat pada suatu perusahaan biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti penjualan dan beban. Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian. Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Penjualan adalah penyerahan barang dan jasa atau aktivitas lainnya dalam periode tertentu dengan membebankan suatu jumlah tertentu kepada langganan atau konsumen. Dalam penelitian ini, penjualan yang digunakan adalah penjualan bersih. (Denny, 2018). Penjualan bersih (net sales) adalah penjualan (pada nilai faktur) dikurangi dengan pengembalian, pengurangan harga, biaya transport yang dibayar untuk langganan dan potongan penjualan yang diambil. (Soemarso, 2010).

Beban adalah jenis pengorbanan yang terjadi selama melaksanakan kegiatan usaha untuk memperoleh

pendapatan atas usahanya. Beban atau biaya adalah pengorbanan yang dikeluarkan untuk memfasilitasi kegiatan usaha sehingga biaya ini merupakan tanggungan bagi perusahaan yang bersifat segera dibayar. Beban sendiri dibagi menjadi 2 yaitu beban operasional dan beban non operasional. Beban Operasional adalah beban yang dikeluarkan dalam rangka membiayai operasional perusahaan dan dikategorikan operasional usaha serta terjadi dalam rangka memperoleh pendapatan operasional. Beban non operasional adalah beban yang terjadi bukan karena kegiatan utama perusahaan atau tidak berkaitan langsung dengan kegiatan utama perusahaan dan yang sifatnya incidental atau diluar usaha. (Afkar, 2015).

Tingginya beban membuat laba semakin turun, sebaliknya dengan rendahnya beban maka laba akan otomatis naik. Penjualan juga berpengaruh dalam kenaikan laba, karena penjualan yang tinggi akan meningkatkan laba. Ini beberapa hasil dari peneliti terdahulu :

Hapsari (2018). Judulnya Analisis Penjualan Bersih, Beban Umum & Administrasi Terhadap Laba Tahun Berjalan pada perusahaan sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Dengan hasil Laba Tahun Berjalan dipengaruhi oleh kedua variabel yaitu penjualan bersih dan beban umum & administrasi.

Barus, Mudzakar dan Edison (2016). Analisis Pengaruh Beban Operasional Pada Pendapatan Usaha Dan Dampaknya Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010 - 2014). Dengan hasil beban operasional terhadap

pendapatan usaha dan dampaknya terhadap laba bersih yang memiliki pengaruh signifikan pada perusahaan *Food dan Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2010-2014.

Pasaribu (2017). Pendapatan Usaha Dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pendapatan usaha dan beban operasional secara simultan berpengaruh terhadap laba bersih.

Peneliti terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali mengenai pengaruh penjualan bersih dan beban operasional terhadap laba bersih. Dengan memberi perbedaan variabel tambahan yaitu beban non operasional. Penelitian ini menggunakan data dari perusahaan manufaktur sektor pakan ternak yang terdaftar di BEI tahun 2013-2017, dengan menggunakan metode *purposive sampling* dari jumlah 4 perusahaan di sektor pakan ternak.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah penjualan bersih berpengaruh terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI pada tahun 2013-2017?
2. Apakah beban operasional berpengaruh terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI pada tahun 2013-2017?

3. Apakah beban non operasional berpengaruh terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI pada tahun 2013-2017?
4. Apakah penjualan bersih, beban operasional dan beban non operasional berpengaruh terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI pada tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penjualan bersih terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI tahun 2013-2017.
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh beban operasional terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI tahun 2013-2017.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh beban non operasional terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI tahun 2013-2017.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh penjualan bersih, beban operasional dan beban non operasional terhadap laba pada perusahaan bidang pakan ternak di BEI tahun 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Akademisi
Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah dan menerapkan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama masa perkuliahan, menambah wawasan lebih luas mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan serta dapat dijadikan referensi selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi bagi para pemegang kepentingan untuk dijadikan masukan, pedoman pengambilan keputusan atas kebijakan akuntansi yang digunakan.

3. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

4. Bagi pihak-pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang

